

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, saat ini perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Pertumbuhan ekonomi dapat mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, dan pola berpikir dan masyarakat mulai memiliki harapan akan kesejahteraan kehidupannya yang lebih baik. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya, baik dalam bentuk deposito, saham, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan atau penanaman sejumlah dana atau modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, keamanan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan di masa yang akan datang. Tentu saja sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan perhitungan atau pertimbangan yang matang.

Kegiatan investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik obligasi, reksa dana, saham, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, yaitu investor dan emiten. Investor berperan sebagai pihak yang memiliki dana. Sementara itu, emiten merupakan sebuah badan usaha

(perusahaan) yang membutuhkan modal dan mengeluarkan surat berharga untuk diperdagangkan (Pratama & Erawati, 2016). Pasar modal yang ada di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebelum berinvestasi, seorang investor harus melakukan analisis terhadap kondisi dan laporan keuangan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan perusahaan biasanya mencerminkan kondisi perkembangan atau sukses tidaknya suatu perusahaan (Lutfi & Sunardi, 2019). Tujuannya agar para investor mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang, sehingga tidak ada penyesalan atau kerugian dimasa yang akan datang.

Penawaran dan permintaan biasanya mempengaruhi harga suatu saham. Biasanya penawaran dan permintaan suatu saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal suatu perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dikendalikan oleh manajemen perusahaan (Sha, 2017). Faktor internal tersebut seperti kebijakan deviden, likuiditas perusahaan, profitabilitas perusahaan, rasio utang dan *equity*, serta rasio keuangan lainnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya, seperti adanya perubahan kurs, isu politik, laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga deposito, dan lain – lain. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Investor dalam melakukan analisis biasanya memilih industri manufaktur sebagai objeknya karena industri manufaktur merupakan

salah satu sektor utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat mencerminkan keadaan pasar modal. Selain jumlah perusahaannya yang banyak, rata – rata investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

Salah satu sektor yang menarik untuk diteliti adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sehingga menambah nilai dari barang tersebut. Pertumbuhan perusahaan industri manufaktur memegang posisi yang dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham. Penelitian Pratama dan Erawati (2014) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Abdullah (2016) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Pratama dan Erawati (2014) menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Abdullah (2016) menyatakan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh investor dari setiap penjualan saham. Rasio

ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Hutami (2012) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut penelitian Pratama dan Erawati (2014) menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali yaitu mengenai “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2019)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi secara umum dan akuntansi secara khusus yang terkait dengan pengaruh harga saham suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana srata satu (S1) Akuntansi.

- b. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasinya dipasar modal serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk lebih semangat lagi dalam mencari keuntungan untuk mencapai tujuan perusahaan.